

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Model penilaian otentik yang dihasilkan melalui penelitian ini adalah model penilaian otentik dalam pembelajaran membaca pemahaman yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Sejalan dengan tujuannya, model ini dikembangkan dengan berupa tahapan pengembangan dari tahap penentuan aktivitas, penentuan bahan ajar, pengembangan indikator, dan penulis deskriptor penilaian. Berdasarkan tahapan pengembangan ini, model yang dihasilkan memiliki fungsi dan peran penting dalam mengembangkan pembelajaran yang baik, yakni pembelajaran membaca yang sesuai konsep membaca yang baik, mengembangkan kebiasaan memahami bacaan secara cermat dan kreatif, membangun karakter siswa, serta pada akhirnya berdampak pula pada peningkatan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan kondisi bentuk akhirnya, model penilaian otentik yang dikembangkan memiliki beberapa perbedaan dengan model penilaian otentik yang telah dikembangkan para ahli melalui beberapa penelitian sebelumnya. Minimal ada lima perbedaan besar antara model penilaian otentik yang dikembangkan dengan model penilaian yang selama ini telah dikembangkan. Perbedaan pertama adalah bahwa model penilaian otentik yang dikembangkan melalui penelitian ini disusun sejalan dengan metode atau model pembelajaran membaca pemahaman digunakan. Perbedaan yang kedua adalah bahwa model penilaian otentik yang dikembangkan dikhususkan pada penilaian proses sehingga model ini disusun berbasis aktivitas nyata para siswa. Perbedaan yang ketiga adalah bahwa model penilaian otentik yang dikembangkan telah mampu membiasakan siswa untuk memiliki karakter selama proses pembelajaran. Perbedaan keempat adalah bahwa model penilaian otentik yang dikembangkan tidak hanya menyajikan aktivitas

umum dalam pembelajaran melainkan berisi sejumlah aktivitas yang berorientasi pada pembentukan kebiasaan membaca yang baik. Perbedaan kelima adalah bahwa penilaian otentik yang dikembangkan yang dikembangkan dilengkapi dengan lembar kerja proses yang menggiring siswa bekerja berdasarkan tuntutan model pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model penilaian otentik terbukti secara signifikan memiliki kontribusi bagi pengembangan kebiasaan siswa dalam membaca. Keberartian kontribusi ini memang tidak muncul dalam satu kali proses pembelajaran melainkan harus melalui tiga proses pembelajaran. Kondisi ini sebenarnya sejalan dengan konsep membaca sebagai sebuah keterampilan yakni bahwa kebiasaan membaca tidaklah mudah dibentuk dalam satu kali proses melainkan harus dibentuk melalui intensitas yang tinggi sebagaimana sebuah keterampilan pada umumnya.

Penilaian otentik dibangun atas seperangkat aktivitas nyata yang harus ditempuh siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas-aktivitas ini adalah aktivitas yang didasarkan pada strategi membaca tertentu. Berdasarkan kenyataan ini, siswa yang menempuh pembelajaran melalui penilaian otentik secara tidak sadar dibiasakan untuk membaca berbasis strategi yang tepat. Hal ini berujung pada pembentukan kebiasaan membaca yang fleksibel yakni kebiasaan membaca yang bervariasi sesuai dengan tujuan membaca yang dilakukannya. Atas dasar inilah sangat wajar jika model penilaian otentik pada akhirnya mampu membentuk kebiasaan membaca yang baik pada diri siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan pula bahwa penilaian otentik yang dikembangkan melalui penelitian ini juga terbukti secara signifikan memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Peningkatan ini terjadi pada seluruh sekolah sampel, yang berarti bahwa model penilaian otentik tidak hanya berfungsi bagi siswa yang berkemampuan tinggi tetapi juga bagi siswa yang berkemampuan rendah. Menilik

**Yunus Abidin, 2013**

Pengembangan Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

kenyataan ini, model penilaian otentik sangat diperlukan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

Model penilaian otentik yang dikembangkan dalam penelitian ini dikemas melalui aktivitas berpikir. Sejalan kenyataan tersebut, siswa dibiasakan mengolah wacana dengan berbagai strategi yang tepat. Sejalan dengan strategi yang digunakannya tersebut siswa lebih bisa menggali isi wacana secara mendalam dan kontekstual. Oleh sebab itulah, model penilaian otentik mampu mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penilaian otentik yang dikembangkan melalui penelitian ini terbukti dapat mengembangkan karakter siswa selama pembelajaran membaca pemahaman. Peningkatan karakter ini terbukti melalui kinerja nyata siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan ini terjadi pada seluruh level sekolah. Dengan demikian, model penilaian otentik yang dikembangkan dapat diterapkan pada seluruh sekolah dalam rangka mengembangkan karakter siswa. Berkenaan dengan kontribusinya terhadap pengembangan karakter siswa, ada beberapa catatan penting yang perlu dibahas. Beberapa catatan tersebut adalah bahwa karakter yang berkembang melalui penilaian otentik pada setiap level sekolah memiliki kekhasan tersendiri. Catatan kedua yang diperoleh melalui penelitian ini adalah bahwa karakter siswa yang selama ini dianggap tidak bisa diukur sebenarnya dapat diukur melalui penilaian otentik. Pengukuran ini khususnya ditujukan terhadap karakter selama proses pembelajaran dan bukan karakter di luar proses pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian karakter yang hanya dilakukan berdasarkan observasi guru cenderung dilakukan secara asal-asalan sehingga hasilnya pun sangat subjektif dan bias. Penilaian karakter melalui penilaian otentik di sisi lain dilakukan atas dasar capaian kinerja yang dilakukan siswa secara otentik sehingga lebih objektif dan terhindar dari bias.

## **B. Saran**

**Yunus Abidin, 2013**

Pengembangan Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Berdasarkan simpulan di atas, dikemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Dengan terbuktinya keefektifan model penilaian otentik dalam pembelajaran membaca pemahaman dalam meningkatkan kemampuan membaca, membentuk kebiasaan membaca, dan mengembangkan karakter siswa, guru dapat menggunakan model penilaian otentik sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan mutu pembelajaran membaca pemahaman di sekolah.
2. Model penilaian otentik yang digunakan guru di sekolah ke depan hendaknya disusun oleh guru secara mandiri sehingga tingkat aplikasinya lebih tepat karena gurulah sebenarnya yang paling memahami kondisi para siswanya di sekolah. Dalam proses penyusunan dan pengembangannya guru dapat menjalin kerja kooperatif/kolaboratif dengan guru lain, dosen, ataupun para peneliti yang terlibat dalam upaya penelitian tentang bahan ajar.
3. Pembelajaran berbasis aktivitas dan karakter dapat terlaksana dengan baik jika siswa mampu berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, siswa hendaknya selalu dimotivasi untuk beraktivitas selama proses pembelajaran sehingga mereka mampu meningkatkan kompetensi dan sekaligus mengembangkan karakternya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, upaya pengembangan penilaian otentik hendaknya dikaitkan dengan pemberlakuan kurikulum 2013. Oleh sebab itu, penelitian berikutnya disarankan mengembangkan penilaian otentik yang bersifat multiliterasi, integrasi, dan berdiferensiasi. Hal ini sejalan dengan keterbatasan penelitian ini yakni bahwa materi yang disajikan belum terintegrasi dengan materi pembelajaran lain serta belum dilakukan berdasarkan konsep pembelajaran berdiferensiasi yang memerhatikan keberagaman minat, motivasi, dan kemampuan individu dalam satu kelasnya.

**Yunus Abidin, 2013**

Pengembangan Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)